

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pengujian hasil penelitian output SPSS menggunakan hipotesis dengan analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh dana tabarru dan investasi terhadap pertumbuhan jumlah aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.10 untuk variabel dana tabarru (X1) sebesar 0,339 dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai $0,339 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan jumlah aset. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} sebesar 0,974. dimana t_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 sebesar 2,05183. Karena $t_{hitung} 0,974 < t_{tabel} 2,05183$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dana tabarru (X1) secara persial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah

aset. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dana tabarru tidak menjadi jaminan terhadap besarnya pertumbuhan jumlah aset. Karena dana tabarru digunakan untuk biaya pembayaran klaim peserta.

2. Berdasarkan tabel 4.10 untuk variabel investasi (X_2) menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar 0,156 dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai $0,156 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan jumlah aset. Sedangkan jika dilihat dari thitung sebesar 1,459. Dimana t_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 sebesar 2,05183. Karena $t_{hitung} 1,459 < t_{tabel} 2,05183$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa investasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan jumlah aset.
3. Berdasarkan tabel 4.11, nilai signifikansi sebesar 0,108 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dana tabarru dan investasi tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan pada F_{hitung}

sebesar 2,420 dan F_{tabel} dengan signifikansi 0,05 yaitu 3,35. Maka diperoleh $F_{\text{hitung}} 2,420 < F_{\text{tabel}} 3,35$. Artinya tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara dana tabarru dan investasi terhadap pertumbuhan jumlah aset.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan sebaik mungkin, akan tetapi dalam penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu variabel dana tabarru dan investasi untuk mengetahui terjadinya pengaruh atau tidak terhadap pertumbuhan jumlah aset.
- b. Penelitian ini hanya mengambil sampel 6 perusahaan asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan sampel laporan keuangan dari perusahaan asuransi jiwa unit syariah.
- d. Penelitian ini hanya menggunakan data tahunan dari tahun 2014-2018.

C. Saran

Adapun berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan menambah variabel independen.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda dalam mencari efisiensi pertumbuhan jumlah aset.
- c. Penelitian ini hanya mengambil sampel 6 perusahaan asuransi jiwa syariah, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian dan mengambil sampel lebih banyak dengan rentang waktu yang lebih panjang.
- d. Bagi perusahaan asuransi jiwa syariah diharapkan dapat melakukan audit laporan keuangan setiap tahunnya agar

masyarakat khususnya peserta asuransi syariah
mengetahui tentang sistem pengalokasian dana yang ada.

